

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil yang diteliti bahwa tingkat pencahayaan ruang baca perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada pukul 09.00 WITA dengan rata-rata 147 lux meter, pukul 12.00 WITA dengan rata-rata 77.5 lux meter, pukul 15.00 WITA dengan rata-rata 94.5 lux meter. Tingkat pencahayaan ruang baca perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu 106 lux meter, di mana angka tersebut masih di bawah standar yaitu 300 lux meter.
2. Dari hasil yang diteliti dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pencahayaan baca perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu pencahayaan campuran antara pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Adapun faktor-faktor yang menghambat pencahayaan ruang baca perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dikarenakan oleh kondisi lingkungan dan bangunan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pencahayaan ruang baca perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin di bawah standar dikarenakan faktor kondisi lingkungan dan bangunan di area perpustakaan.

## **B. Saran**

Saran ini diperuntukan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas maupun meneliti terkait ruang baca, pencahayaan maupun desain sebuah bangunan.

1. Untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin skripsi ini kiranya bisa menjadi rujukan untuk mahasiswa selanjutnya dapat memerhatikan bahwasanya tingkat maupun sistem pencahayaan itu penting untuk sebuah perpustakaan dan lingkungannya.
2. Untuk pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin memaksimalkan pemanfaatan cahaya buatan karena dilihat dari kondisi bangunan dan lingkungan perpustakaan tidak memungkinkan sinar cahaya matahari memasuki ruang baca dengan skala besar. Penerangan cahaya buatan untuk peningkatan intensitas cahaya di sekitar ruang baca bisa dengan menambahkan lampu di langit-langit ruang baca ataupun mengganti lampu yang ada dengan lampu yang lebih terang lagi (watt lampu yang lebih tinggi). Penggunaan energi listrik dalam skala besar itu tidak ramah lingkungan, karena energi listrik yang digunakan berasal dari hasil alam yang tidak dapat diperbaharui. Untuk menagkal hal tersebut pihak universitas bisa membuat anggaran khusus untuk membuat pembangkit

listrik tenaga suria yang cukup dan hanya dikhususkan untuk penerangan ruang baca.

3. Saran untuk pembaca, penelitian ini infomasi untuk kita bersama terkait pencahayaan pada ruang baca perpustakaan. Oleh karena itu baca juga penelitian-penelitian yang lainnya terkait pencahayaan, karena ini adalah infomasi dan pengetahuan yang penting untuk kita terkait sarana dan prasarana perpustakaan.